Rahasia Doa Mustajab: Doakan Saudaramu Diam-Diam, Malaikat Mengaminkan!



Banyak orang sibuk berdoa untuk dirinya sendiri, namun lupa bahwa ada doa yang justru lebih cepat dikabulkan. Doa itu adalah doa untuk orang lain tanpa sepengetahuan mereka. Inilah rahasia amal ringan yang penuh keikhlasan, diam-diam didengar oleh malaikat, dan berbuah kebaikan untuk diri sendiri.

Daftar Isi tutup

1. Doa untuk Saudara Itu Mustajab

2. Malaikat Mengaminkan Doa

3. Jangan Egois dalam Doa

4. Faedah Utama dari Hadits-Hadits Ini

5. Perkataan Ulama Salaf Mengenai Doa Bi Zhahril Ghaib

6. Penutup

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/rahasia-doa-mustajab-doakan-saudaramu-diam-diam-malaikat-mengaminkan/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:39 WIB

Doa untuk Saudara Itu Mustajab

Dari Abu Bakar Ash Shidiq radhiyallahu ‘anhu, beliau berkata,

?? ???? ???? ?? ???? ??????

“Sesungguhnya do’a seseorang kepada saudaranya karena Allah adalah do’a yang mustajab (terkabulkan).“

(HR. Muslim no. 2732; dinyatakan oleh Az-Zarqani dalam Mukhtashar Al-Maqashid hlm. 458, dengan sedikit perbedaan redaksi)

Malaikat Mengaminkan Doa

Dari Shafwan bin ‘Abdillah bin Shafwan–istrinya adalah Ad-Darda’ binti Abid Darda’–, beliau mengatakan, “Aku tiba di negeri Syam. Kemudian saya bertemu dengan Ummu Ad-Darda’ (ibu mertua Shafwan, pen) di rumah. Namun, saya tidak bertemu dengan Abu Ad-Darda’ (bapak mertua Shafwan, pen). Ummu Ad-Darda’ berkata, “Apakah engkau ingin berhaji tahun ini?” Aku (Shafwan) berkata, “Iya.”

Ummu Darda’ pun mengatakan, “Kalau begitu doakanlah kebaikan pada kami karena Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah bersabda,”

???? ????? ?????? ????? ???? ????? ??????? ??? ???? ??? ???? ???? ??? ????? ???? ??? ????? ?????? ?? ???? ??? ????

“Sesungguhnya doa seorang muslim kepada saudaranya di saat saudaranya tidak mengetahuinya adalah doa’a yang mustajab (terkabulkan). Di sisi orang yang akan mendoakan saudaranya ini ada malaikat yang bertugas mengaminkan doanya. Tatkala dia mendoakan saudaranya dengan kebaikan, malaikat tersebut akan berkata: Aamiin. Engkau akan mendapatkan semisal dengan saudaramu tadi.”

Shafwan pun mengatakan, “Aku pun bertemu Abu Darda’ di pasar, lalu Abu Darda’ mengatakan sebagaimana istrinya tadi. Abu Darda’ mengatakan bahwa dia menukilnya dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam.” (HR. Muslim, no. 2733)

Jangan Egois dalam Doa

Dari ‘Abdullah bin ‘Amr, beliau berkata bahwa seseorang mengatakan,

????? ???? ?? ?????? ?????

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/rahasia-doa-mustajab-doakan-saudaramu-diam-diam-malaikat-mengaminkan/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:39 WIB

“Ya Allah ampunilah aku dan Muhammad saja!”

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam lantas bersabda,

??? ?????? ?? ??? ????

“Sungguh engkau telah menyempitkan do’amu tadi dari do’a kepada orang banyak.”

(HR. Ahmad no. 6849, Al-Adab Al-Mufrad no. 626, dan Al-Mu’jam Al-Kabir no. 14465; dinilai shahih oleh Ibnu Hibban dalam Shahih Ibnu Hibban no. 986)

Faedah Utama dari Hadits-Hadits Ini

1. Keutamaan Doa untuk Orang Lain Tanpa Sepengetahuan Mereka

Doa bi zhahril ghaib (tanpa diketahui orangnya) termasuk doa yang paling dekat dikabulkan. Ini karena:

Tidak ada unsur riya’

Murni karena keikhlasan dan cinta karena Allah

Ini menunjukkan kuatnya ikatan ukhuwah iman.

2. Bukti Adanya Malaikat yang Mengaminkan Doa

Hadits kedua menegaskan:

Ada malaikat khusus yang ditugaskan

Setiap doa kebaikan akan diaminkan

Ini menguatkan iman kepada perkara ghaib (iman kepada malaikat), bagian dari akidah Ahlus Sunnah.

3. Doa untuk Orang Lain adalah Jalan Mendapatkan Doa untuk Diri Sendiri

Kaedah penting:

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/rahasia-doa-mustajab-doakan-saudaramu-diam-diam-malaikat-mengaminkan/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:39 WIB

“Balasan sesuai dengan jenis amal.”

Saat kita mendoakan orang lain:

Malaikat berkata: “Aamiin, dan bagimu semisal itu.”

Ini cara cerdas: Ingin cepat dikabulkan? Perbanyak doa untuk orang lain.

4. Larangan Bersikap Egois dalam Doa

Hadits ketiga memberi pelajaran:

Doa hanya untuk diri sendiri -> tercela

Islam mengajarkan kelapangan hati

Ini menunjukkan:

Akhlak seorang mukmin itu luas

Tidak sempit dan individualis

5. Disyariatkan “Titip Doa”

Sebagaimana praktik para sahabat:

Ummu Ad-Darda’ meminta didoakan

Abu Ad-Darda’ menguatkan hadits tersebut

Faedah:

Boleh meminta doa kepada orang saleh

Terutama saat safar, ibadah, atau kondisi mustajab

6. Tanda Keikhlasan Hati

Orang yang suka mendoakan orang lain tanpa diketahui:

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/rahasia-doa-mustajab-doakan-saudaramu-diam-diam-malaikat-mengaminkan/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:39 WIB

Tidak menunggu balasan

Tidak ingin dipuji

Ini tanda ikhlas dan bersihnya hati dari hasad

7. Obat Hasad (Iri Hati)

Jika sulit melihat orang lain bahagia:

Paksa diri untuk mendoakannya

Karena:

Tidak mungkin hasad dan doa kebaikan berkumpul dalam satu hati

8. Menguatkan Persatuan Umat

Jika setiap muslim: Mendoakan saudaranya

Maka:

Hilang kebencian

Tumbuh cinta dan empati

Ini solusi konflik sosial dan bahkan konflik keluarga

9. Luasnya Rahmat Islam

Islam tidak hanya mengajarkan: “Doa untuk diri sendiri”

Tapi: Doa untuk orang lain

Bahkan orang yang tidak hadir

Ini menunjukkan rahmat Islam bersifat kolektif, bukan individual

Perkataan Ulama Salaf Mengenai Doa Bi Zhahril Ghaib

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/rahasia-doa-mustajab-doakan-saudaramu-diam-diam-malaikat-mengaminkan/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:39 WIB

Imam An-Nawawi berkata ketika menjelaskan hadits ini: “(Bi zhahril ghaib) maksudnya adalah mendoakan dalam keadaan orang yang didoakan tidak hadir dan tanpa sepengetahuannya. Ini lebih kuat dalam hal keikhlasan. Jika seseorang mendoakan sekelompok kaum muslimin, maka ia mendapatkan keutamaan ini. Bahkan jika ia mendoakan seluruh kaum muslimin, maka secara lahir juga diharapkan ia mendapatkan keutamaan tersebut. Dahulu sebagian ulama salaf, jika ingin mendoakan dirinya sendiri, ia justru mendoakan saudaranya terlebih dahulu dengan doa yang sama, karena doa tersebut lebih mudah dikabulkan dan ia pun akan mendapatkan yang semisal.”

Ibnul Jauzi menyebutkan bahwa Harm bin Hayyan pernah mengunjungi tabi’in mulia, Uwais al-Qarni. Maka Harm berkata: “Wahai Uwais, teruslah menjalin hubungan dengan kami melalui kunjungan.”

Uwais menjawab: “Aku telah menjalin hubungan denganmu dengan sesuatu yang lebih bermanfaat daripada sekadar kunjungan dan pertemuan, yaitu doa tanpa sepengetahuanmu. Karena dalam kunjungan dan pertemuan, terkadang bisa muncul sikap berhias diri dan riya’.”

Ibnu Jauzi juga menyebutkan bahwa Abu Hamdun memiliki catatan berisi tiga ratus nama sahabatnya. Setiap malam, ia mendoakan mereka satu per satu dengan menyebut nama mereka. Suatu malam ia tertidur dan tidak mendoakan mereka. Lalu dalam mimpinya dikatakan kepadanya: “Wahai Abu Hamdun, mengapa engkau tidak menyalakan lampu-lampumu?” Maka ia pun terbangun dan segera mendoakan mereka.

Referensi: Alukah.Net

Penutup

Di zaman sekarang, banyak orang lebih mudah membicarakan keburukan orang lain daripada mendoakannya. Padahal, mendoakan diam-diam jauh lebih bermanfaat bagi hati dan kehidupan. Jika ingin hidup lebih tenang dan penuh keberkahan, perbanyaklah doa untuk saudara kita. Bisa jadi, jalan keluar masalah kita justru datang dari doa yang kita panjatkan untuk orang lain.

Baca juga:

Doakanlah Saudaramu di Saat Dia Tidak Mengetahuinya

Sudah Doakan Saudaramu di Saat Ia Tidak di Hadapanmu?

Kumpulan Amalan Ringan #30: Doa Bi Zhahril Ghaib

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/rahasia-doa-mustajab-doakan-saudaramu-diam-diam-malaikat-mengaminkan/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:39 WIB

—-

Selesai ditulis di Pondok Pesantren Darush Sholihin, 12 Dzulqa’dah 1447 H, 29 April 2026

Penulis: Dr. Muhammad Abduh Tuasikal

Artikel Rumaysho.Com

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/rahasia-doa-mustajab-doakan-saudaramu-diam-diam-malaikat-mengaminkan/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:39 WIB